

ANALISIS KEADAAN PSIKIS WANITA LANJUT USIA DI PANTI JUMPO "JOYAH UKEN" KECAMATAN BEBESAN KABUPATEN ACEH TENGAH

Annisa Arrumaysah Daulay¹, Masdiana², Ayu Tiara³, Rojali⁴, Ambya Satria Utomo⁵, Fitri Amelia Harahap⁶.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Co- Author: Masdianamasnadiana8006@gmail.com/082239748961

Info Artikel

- **Masuk** : 03/12/22
- **Revisi** : 29/03/23
- **Diterima** : 02/04/23

Alamat Jurnal

- <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index>



Jurnal Mahasiswa BK
An-Nur : Berbeda,
Bermakna, Mulia
disseminated below
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Abstract: *Elderly is a period in the final stage in a person's life. Life in old age or the elderly is vulnerable to changes in psychological conditions. However, in this current study, the researchers focused more on the psychological state of elderly women in terms of the types of "senility and depression" experienced by elderly women at the Joyah Uken Jumbo Home, Bebesen District, Central Aceh District. the purpose of this research is to find out how the psychological condition of elderly women in nursing homes. This study used an equal method, relying on interviews and direct observation by researchers at the Joyah Uken Jumbo Orphanage. and the subject of this research is the researcher himself, and the research object is the elderly women who are in the "joyah uken" jumbo home. The results showed that the psychological condition of elderly women in the joyah uken jumbo home was quite good, but there were several elderly women who experienced psychological disorders in elderly women in joyah, while the solutions and services provided by the puskesmas were therapy, posbindu, gymnastics for the elderly a month twice at the Joyah Uken Jumbo Home, Bebesen District, Central Aceh District*

Keywords: *psychic, elderly, depression, services*

PENDAHULUAN

Terhitung sejak tahun 2021, di Indonesia ada 30,16 juta jiwa penduduk lanjut usia (lansia). Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Mereka yang hidup melewati usia 60 dianggap lanjut usia. Profesor Siti Setiati menganggap Indonesia sebagai negara dengan populasi menua saat ini. Satu dari sepuluh orang Indonesia dianggap lanjut usia. Menurut Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “usia lanjut” adalah suatu tahapan dalam kehidupan seseorang dimana mereka telah “bergerak jauh” dari masa yang lebih menyenangkan atau penuh manfaat. Lanjut usia dini, yaitu antara usia 60 dan 70, dan lansia, yang hidup sampai usia 70 tahun atau lebih, adalah dua kategori di mana mereka jatuh. Lansia mengacu pada orang-orang di usia pertengahan yang telah mencapai tahap akhir kehidupan mereka. Akan ada proses yang disebut sebagai Proses Penuaan atau proses menua bagi kelompok orang yang dianggap lanjut usia. Setiap orang yang mencapai usia tua akan mengalami perkembangan alami menuju usia tua sebagai tahap akhir dari siklus kehidupan. Ini adalah kenyataan yang tidak mungkin dihindari oleh siapapun. Tidak ada cara untuk melarikan diri dari kenyataan ini (Kartika 2022).

Perubahan pada tubuh lansia akan terjadi akibat degenerasi sel-sel tubuh saat mereka menembus, pada umur jenjang lansia, lansia rentan akan mengalami perkembangan yang berbeda dengan usia sebelumnya yaitu usia dewasa. Masa lansia merupakan era gaya hidup yang pasti dialami setiap orang dan tidak bisa dipungkiri. Keadaan fisik yang terlihat pada periode lanjut usia adalah rambut memutih, kulit keriput, berkurangnya fungsi telinga dan mata, berkurangnya daya tahan tubuh sehingga pada usia lanjut ini cenderung cepat mengalami kelelahan meskipun lansia kurang melakukan aktivitas lainnya yang tidak begitu berat (Raudhoh & Pramudiani, 2021)

Pada masa lanjut usia perubahan fisik yang rentan terjadi seperti perubahan pendengaran, fungsi telinga berkurang ini adalah hal yang kerap terjadi pada lanjut usia. Namun di antarawanita lanjut usia dengan pria lanjut usia terdapat perbedaan mengenai hal ini. Nah wanita lanjut usia lebih mengalami penurunan kemampuan mata untuk melihat dari pada pria lanjut usia begitu pun sebaliknya pria lanjut usia lebih mengalami penurunan pendengaran dari pada penglihatan.

(Wicaksana, 2016)

Masa lansia seharusnya di mana masa harus di kelilingi oleh keluarga, dikasihani dan di sayangi agar menguatkan keadaan psikis lansia, ketika lansia wanita tinggal sendiri dan jauh dari keluarga ini akan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi ketentraman terhadap ketidakbahagiaan yang mengarah ke isyarat intelektual seperti kesepian, kecemasan tentang kehabisan, kehilangan memori, dan gangguan pendengaran, takut akan kematian, berkurangnya konsentrasi dan perhatian kecemasan dan terasingkan dari lingkungan (budyono, 2020)

Pada dasarnya secara fisik dan psikologis lansia memerlukan dan sangat membutuhkan keadaan keluarga sebagai penunjang kesehatan bagi lansia. Lansia yang tinggal bersama keluarganya biasanya tampak dalam kondisi rohani dan jasmani yang lebih baik. Lansia di panti asuhan itu juga memiliki kecemasan di dalam dirinya sebab jauh dari keluarga meskipun keadaannya selalu di penuhi aktivitas yang bermanfaat di dalam panti. Lansia menginginkan teman yang bisa mengendalikannya, memahaminya, dan bersikap cool. Orang tua akan bertingkah seperti anak-anak seiring bertambahnya usia.

karena pola pikirnya berubah dan berbeda dengan generasi muda (Hanifah et al., 2022)

Salah satu kabupaten di Provinsi Aceh adalah Aceh Tengah. Ibu kotanya adalah takengon. Kota kecil berhawa sejuk di salah satu punggung gunung, kota kecil. Salah satu dari 18 kabupaten di Provinsi Aceh adalah

Kabupaten Aceh Tengah. Demikian juga sebagai kota Takengon atau wilayah Aceh Tengah sendiri yang terdiri dari 14 kecamatan dan 295 kota dan salah satu kecamatannya adalah kecamatan bebesen merupakan salah satu kecamatan yang ada panti jumpo di dalamnya. Yaitu panti jumpo “ joyah uken” tulisan ini akan melihat bagaimana keadaan psikis wanita lanjut usia yang berada di lingkungan panti jumpo joyah uken ini. Panti jumpo ini di namai dengan bahasa gayo yaitu “joyah uken” joyah itu artinya tempat dan uken itu merupakan julukan buat sesuatu wilayah yang terletak di bagian atas. Joyah ini adalah tempat para wanita lanjut usia yang berada di kabupaten aceh tengah. Tidak heran dan tidak asing lagi kita dengar bahwa para lansia penghuni panti asuhan ialah orang tua yang dihiraukan oleh anak-anaknya. Akan tetapi pada kali ini peneliti mendapatkan berbeda persepsi yaitu beberapa lansia wanita yang berada di aceh tengah lebih menginginkan hidup di panti jumpo (joyah) karena sangat jauh perbedaan tentang ibadah antara di rumah dengan di joyah.

Di dalam joyah atau di kenal dengan tempatnya para wanita lanjut usia itu penuh dengan aktivitas mendekatkan diri kepada allah, di usia fase akhir dari dalam kehidupan manusia maka wanita lanjut usia lebih fokus untuk beribadah kepada allah di dalam joyah. Aktivitas mereka di antaranya: sholat fardhu berjamaah, mengaju jamaah, baca yasin dan surah alkahfi jamaah, serta zikir dan kegiatan religi lainnya. Di dibandingkan ibadah di rumah terkadang terganggu dengan kegiatan lainnya. Namun begitupun wanita lansia tidak luput lepas dari keadaan psikis yang kurang baik, dan keadaan kesehatan mental yang kurang baik dari sebelumnya. oleh karena itu peneliti tertarik untuk mempelajari tentang keadaan psikis wanita lanjut usia di joyah uken kecamatan bebesen kabupaten aceh tengah baik saja atau tidak. Berdasarkan hal itulah peneliti tertarik mengangkat judul penelitian ini “keadaan psikis wanita lanjut usia di panti jumpo “joyah uken” kecamatan bebesen, kabupaten aceh tengah”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan psikis orang tua lansia yang memutuskan untuk tinggal jauh dari keluarga.

METODE

Dalam pembuatan jurnal ini peneliti menggunakan metode kualitatif berbentuk observasi langsung, dan wawancara. Penggunaan metode observasi ini tidak memiliki batas ketika peneliti hendak melakukan penelitian, melainkan observasi ini bisa dilakukan terhadap seseorang ataupun beberapa obyek-obyek. penarikan sampel dengan cara mengutipnya dari populasi secara lugas menggunakan teknik random sampling (morrison,2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Adapun hasil dari penelitian ini adalah depresi pada wanita lanjut usia pada dasarnya lebih dari sekedar suasana hati yang down. Seiring dengan bertambahnya usia perubahan hidup yang signifikan semakin meningkat resiko depresi yang mencakup masalah kesehatan, merasa kesepian, ketakutan akan kematian. Kehilangan pasangan adalah hal yang umum menjadi penyebab terjadinya depresi pada wanita lanjut usia. Dari hasil observasi oleh peneliti maka peneliti mendapatkan hasil bahwasanya Wanita lanjut usia di

panti jumbo “ joyah uken” saat ini berjumlah 15 orang wanita lanjut usia. Yang bersal dari beberapa desa di kabupaten aceh tengah itu sendiri. 15 wanita lanjut usia itu berusia mulai 65 ke atas. Menurut keterangan penjaga panti “ anan amri” mengenai psikis wanita lanjut usia yang tinggal di joyah tersebut, menurut keterangan anan amri tersebut bahwasanya tidak semua orang tua yang tinggal di panti jumbo “joyah uken” mengalami penyakit psikis akan tetapi ada beberapa lansia yang mengalami gangguan psikis. Yaitu seperti depresi, pikun dan gangguan kecemasan. Mengingat dan menimbang banyak pemikiran bahwasanya orang tua yang tinggal di panti jumbo itu adalah titipan seorang anak yang tidak bertanggung jawab atas orang tuanya. Akan tetapi kali ini peneliti menemukan jawaban bahwasanya wanita lanjut usia yang tinggal di Joyah Uken tersebut bukan semata mata karena di paksakan anak- anaknya, akan tetapi menurut keterangan penjaga panti yaitu “anan amri” bahwasanya wanita lanjut usia yang tinggal joyah ini adalah dengan keinginan sendiri mengingat di joyah banyak aktivitas yang di lakukan dan bisa lebih fokus mendekatkan diri kepada ALLAH SWT. (menghabiskan waktu kehidupan dengan selalu beribadah kepada allah). Sebab jika tinggal bersama keluarga terkadang aktifitas untuk beribadah pun jadi terganggu, ada salah satu lansia mengatakan “di saat hendak melaksanakan sholat terdengar suara cucu sedang menangis sehingga membuat ibadah tidak khushyuk) serta alasan lainnya. Jadi Dari hasil data yang peneliti temui ada salah satu wanita lansia yang tinggal di panti jumbo “joyah uken” menurut keterangan “anan amri” bahwasanya para wanita lansia lebih tenang tinggal di panti jumbo dari pada di rumahnya di sebabkan banyak aktifitas yang di lakukan di dalam panti tersebut. Di antaranya adalah: sholat berjamaah, ngaji bersama, zikir bersama dan di malam jumat para lansia itu melaksanakan yasinan dan membaca surah al kahfi secara jamaah hal ini lah menyebabkan para wanita lansia merasakan damai di masa usia yang berada di fase akhirnya. Namun walaupun begitu dari hasil observasi yang di lakukan peneliti di panti jumbo “ joyah uken” kecamatan bebesen kabupaten aceh tengah, dari 15 wanita lanjut usia ada beberapa wanita lansia yang mengalami gangguan psikis. Di antaranya pikun, depresi dan kecemasan. Perubahan psikis yang terkait dengan penuaan akan menyebabkan pikun pada lansia. wanita lansia itu bernama ‘jeriah” berasal dari desa tensaran kecamatan bebesen kabupaten aceh tengah, awalnya nenek ini mengalami depresi akan tetapi lama kelamaan wanita lansia ini jatuh ke pikun, beliau lupa dengan apa yang beliau pernah lakukan dan juga menimbulkan emosi yang meluap. saat ini telah ada layanan kesehatan dari pihak kesehatan setempat. Menurut keterangan dari pihak kesehatan yang di sampaikan oleh anan amri adapun faktor terjadinya depresi dan pikun pada diri lansia yang bernama jeriah itu adalah : faktor usia di mana semakin tua manusia itu cenderung kembali seperti anak- anak, perubahan psikis pada masa lanjut usia itu rentan dan kerap terjadi seperti hilangnya fungsi telinga sebagai pendengar, penglihatan memudar, ingatan menghilang, perasaan cemas yang selalu rentan ingat kematian. saat ini beliau berusia 85 tahun. Namun tidak semua wanita lanjut usia mengalami pikun akan tetapi kebanyakan dari pada lansia mengalami pikun. Rusaknya struktur sistem sinyal otak, yang mengendalikan amarah dan ingatan, menyebabkan pelupa. Keadaan tersebut disebabkan oleh gangguan atau masalah neurologis di otak.

Selanjutnya di temui kembali dari hasil obeservasi bahwasanya di temui kembali salah satu lansia wanita panti jumbo joyah uken yang mengalami masalah psikis yaitu “depresi” yang di sebabkan di tinggalkan pasangannya. Wanita lansia ini tidak memiliki anak,

hanya memiliki anak angkat akan tetapi sejak beberapa tahun lalu suami dan anak angkatnya meninggal dunia sehingga membuat kekhawatiran hidup dan kecemasan hati pada diri lansia wanita tersebut, kecemasan terjadi sehingga mengganggu seluruh aktifitas yang dilakukan, mulai dari makan sampai tidur pun tidak ada ketenangan. Dari 15 wanita lansia yang tinggal di panti jumbo “joyah uken” hanya terdapat 2 wanita lansia yang mengalami masalah psikis yang di sebabkan oleh faktor usia dan faktor di tinggalkan keluarga.

Adapun layanan kesehatan dari pihak puskesmas setempat yaitu sebulan dua kali mengadakan pemeriksaan kesehatan baik itu fisik maupu psikisnya di panti jumbo tersebut. Tidak hanya itu akan tetapi dari pihak puskesmas juga mengadakan 2 kali dalam sebulan senam olahraga guna untuk membugarkan jasmani dan rohani pada lansia wanita, menyenangkan fikiran para wanita lansia di panti jumbo tersebut, sehingga dengan di adakannya senam dan terapi pada wanita lansia oleh pihak kesehatan akan memawa pengaruh besar terhadap kesehatan psikis wanita lanjut usia di panti jumbo “ joyah uken” kecamatan bebesen kabupaten aceh tengah.

Panti jumbo “joyah uken” juga mendapatkan layanan bimbimngan keagamaandari pihak pengurus panti dan juga para tengku/ustad setempat. Bimbingan yang di berikan adalah bentuk usaha untuk membiasakan lansia mendekatkan diri kepada allah untuk menghilangkan rasa kecemasan, depresi dan kegelisahan melalui membaca alquran dan terapi zikir (Dulhadi, 2017)

2. PEMBAHASAN

Menurut Hurlock (2012:380), langkah terakhir menuju kehidupan dibagi menjadi 2, yaitu usia lanjut awal antara usia 60 dan 70 tahun dan usia lanjut yang dimulai pada usia 70 tahun selama sisa hidup seseorang. Namun, menurut WHO, orang dewasa dianggap tua ketika berusia 60 hingga 74 tahun.(Risfi & Hasneli, 2019)

Dalam filosofi psikologi, wanita lanjut usia adalah bagian alami dari penuaan yang datang dengan bertambahnya usia. Akurasi psikologis dan kondisi fungsional yang efisien yang terkait dengan pergantian intelektual juga bisa menjadi faktor. Karakter yang diciptakan sendiri oleh orang lanjut usia mungkin salah satunya terdiri dari kecerdasan dan dorongan. Kemampuan lansia untuk dengan mudah berhubungan dengan nilai-nilai yang didukung oleh status sosialnya dapat dimungkinkan dengan desain diri yang positif (JAWA et al., 2020)

Perubahan tubuh dan intelektual khusus adalah tanda-tanda penuaan. Penyesuaian diri yang buruk dari orang-orang baik dan banyak kesulitan dari kegembiraan keduanya disebabkan oleh ciri-ciri usia tua. Selain itu, ada karakter tua dalam Hurlock (1980): Berbagai stereotip tentang lansia, tindakan sosial terhadap lansia, status lansia sebagai minoritas kelas, penuaan memerlukan perubahan arah, adaptasi yang buruk, dan keinginan yang kuat untuk hidup menjadi muda, semuanya berkontribusi pada anggapan bahwa usia tua adalah suatu periode. dari penurunan.

bermula dari karakteristik sosial masyarakat yang meyakini bahwa orang menjadi tua jika memiliki kulit keriput, rambut beruban, atau gigi tanggal. Penduduk tidak dapat lagi mengeksploitasi orang lanjut usia, seperti laki-laki yang tidak lagi melakukan kegiatan ekonomi produktif dan perempuan yang tidak dapat memenuhi tanggung jawab rumah tangga, dalam posisi ini. Ketika cucu pertama seseorang lahir, mereka dianggap tua dalam

arti simbolis. Seseorang dianggap sebagai usia saat ia menjadi kepala keluarga dalam masyarakat kepulauan Pasifik.

Morse and for Menurut Johnson (1991, dalam Santrock, 2002), tindakan yang dilakukan oleh fasilitator kesehatan atau masyarakat sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan lansia. Menurut Santrock (2002), berbicara dengan lansia dapat menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan. juga. Dokter mengangkat beberapa masalah psikososial, seperti menanyakan pasien tentang kecemasan, kekhawatiran, perasaan stres mental, situasi ekonomi, ikatan dengan keluarga, dan hal-hal lain, berdasarkan penelitian (Green, et al., 1987). Sementara itu, temuan di alun-alun menunjukkan bahwa situasi lansia sangat rentan terhadap berbagai kasus yang mengakibatkan masalah psikososial seperti yang dijelaskan di atas. Namun, petugas layanan kesehatan tidak bertanggung jawab dan tidak memantau situasi ini secara ketat.

Dalam undang – undang kesehatan nomor 36 tahun 2009 di sebutkan bahwasanya dalam peningkatan kesehatan masyarakat itu atas dasar tidak membeda bedakan. Artinya seluruh masyarakat termasuk wanita lanjut usia berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Namun adanya progres perbedaan pelayanan kesehatan antara kelompok masyarakat biasa dengan lansia itu di sebabkan karena adanya beberapa perubahan terhadap lansia, yang bukan di sebabkan oleh timbulnya proses penyakit. Akan tetapi di sebabkan oleh faktor usia seperti kurangnya pendengaran dan pelihatan,kecemasan dan depresi, adanya penyakit yang timbul di sebabkan sering mengonsumsi obat obatan(Halimsetiono, 2021)

Perubahan struktur dan fungsi sel, jaringan, dan sistem organ terjadi seiring bertambahnya usia. Menurut K et navy (AL), 2020, perubahan ini berdampak pada penurunan kesehatan fisik yang pada akhirnya berdampak pada kerentanan penyakit. Inisiatif pemerintah antara lain menyediakan fasilitas kesehatan dan menyelenggarakan upaya kesehatan.

Posbindu adalah salah satu layanan kesehatan yang di berikan kepada masyarakat pada umumnya, khususnya lepada wanita lanjut usia(Kader & Lansia, 2021). Pemerintahan kabupaten aceh tengah gencar melakukan pelayanan kesehatan dan mengembangkan posbindu di setiap gampong. Gunanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang baik dan efektif.

PENUTUP

Keadaan psikis wanita lanjut usia di “ joyha uken” terdapat 2 lansia dari 15 lansia yang mengalami gangguan psikis satu diantara dua itu mengalami pikun dengan faktor usia dan sistem saraf dan yang satunya depresi akibat faktor di tinggal pasangan dan anak angkatnya.

Salah satu program layanan kesehatan yang di lakukan oleh pihak puskesmas setempat adalah terapi dan senam untuk membugarkan keadaan psikis para lansia. Kegiatan yang hanya di lakukan beberapa jam ini namun memberi pengaruh positif yang besar terhadap kesehatan psikis wanita lanjut usia di panti jumbo “ joyah uken”. Dan juga terdapat bimbingan keagamaan yang di lakukan oleh beberapa pihak dari pemerintah terhadap wanita lansia di panti jumo “ joyah uken” kecamatan bebesen kabupaten aceh tengah.

REFERENSI

- Dulhadi, D. (2017). Konseling Keagamaan Bagi Lanjut Usia (Lansia). *Al-Hikmah*, 11(2), 133–148.
- Halimsetiono, E. (2021). Pelayanan Kesehatan pada Warga Lanjut Usia. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(1), 64–70.
- Hanifah, Dwiana Maydinar, D., Gusti Andina, R., & Effendi, S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga, Status Ekonomi Dengan Depresi Pada Lansia Di Puskesmas Kota Baru. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1063–1071.
- P., Kalisat, J., & Hiswandoko, M. F. (2020). Program Studi S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember. *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*.
- K, F. A., Nur, H., & Humaerah, U. I. (2020). *Karakteristik hipertensi pada lanjut usia di desa buku (Characteristic Of Hypertension in the erderly)*. 5(2), 35–42.
- Kader, P., & Lansia, P. (2021). *Jurnal abdidas*. 2(2), 392–397.
- Susanti,(2021).*kondisi lingkungan sosial dan psikologi lansia di panti jumpohusnul khotimah pekan baru*.prefotif jurnal kesehatan masyarakat. hal 188-194.
- Raudhoh, S., & Pramudiani, D. (2021). Lansia Asik, Lansia Aktif, Lansia Poduktif. *Medical Dedication (Medic) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1), 126–130.
- Risfi, S., & Hasneli, H. (2019). Kemandirian Pada Usia Lanjut. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 152–165.
- Budiyono,Alif & Zainil Abidin.(2020). *dinamika sikologis lansia yang tinggal di panti jumpodan implikasinya bagi layanan konseling islam*. jurnal bimbingan konseling dan dakwah islam (hisbah).hal 101 -114.